

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES
PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI
KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI
MANDAR

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND ACCESS TO
FINANCING ON THE GROWTH OF MSMEs IN WONOMULYO
DISTRICT, POLEWALI MANDAR REGENCY***



WIDYA LESTARI
C01 21 045

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES
PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI
KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**



**WIDYA LESTARI
C01 21 045**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES
PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI
KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN

WIDYA LESTARI

C01 21 045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES
PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI
KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**



WIDYA LESTARI
C01 21 045

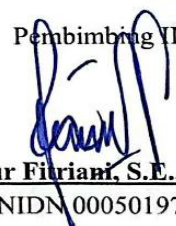
Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

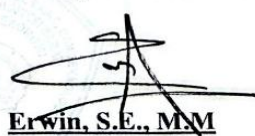

Dr. Akbar Azis, S.E., M.M
NIP. 198607032025211059

Pembimbing II


Nur Fitriani, S.E., M.M
NIDN 0005019701

Menyetujui

Koordinator Program Studi Manajemen


Erwin, S.E., M.M
NIP. 198909032019031013

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES
PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI
KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**

Dipersiapkan dan disetujui oleh:

**WIDYA LESTARI
C01 21 045**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian

Pada Tanggal 24 Desember 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Akbar Azis, S.E., M.M	Pembimbing I	
2. Nur Fitriani, S.E., M.M	Pembimbing II	
3. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M	Penguji I	3. 
4. Sri Utami Permata, S.E., M.M	Penguji II	4. 
5. Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M	Penguji III	5. 

Telah disetujui Oleh:

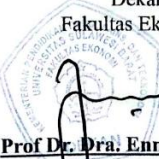
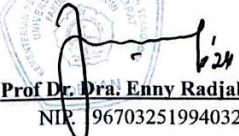
Pembimbing I

Dr. Akbar Azis, S.E., M.M
NIP. 198607032025211059

Pembimbing II

Nur Fitriani S.E., M.M
NIDN 0005019701

Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ekonomi



Prof Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 196703251994032001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Lestari

NIM : C01 21 045

Jurusan/Program studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PEMBIAYAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR ”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari ini ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 2025

Yang membuat pernyataan

Widya Lestari



ABSTRAK

WIDYA LESTARI, Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, dibimbing oleh Akbar Azis dan Nur Fitriani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan akses pembiayaan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kecamatan Wonomulyo yang berjumlah 782 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, akses pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Secara simultan, literasi keuangan dan akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Akses Pembiayaan, Pertumbuhan UMKM, Wonomulyo, Polewali Mandar

ABSTRACT

WIDYA LESTARI, *"The Influence of Financial Literacy and Access to Financing on the Growth of MSMEs in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency," supervised by Akbar Azis and Nur Fitriani.*

This study aims to determine the influence of financial literacy and access to financing on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research approach is quantitative. The research location is Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency. The study population is all 782 MSMEs in Wonomulyo District. The sample was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in a sample of 95 respondents. Data analysis was performed using multiple linear regression using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 23.

The results show that financial literacy has a positive and significant effect on MSME growth in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency. Access to financing has an insignificant effect on MSME growth in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency. Simultaneously, financial literacy and access to financing have a positive and significant effect on MSME growth in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency.

Keywords: *Financial Literacy, Access to Financing, MSME Growth, Wonomulyo, Polewali Mandar*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian banyak negara berkembang, termasuk Indonesia (Lindananty & Christina, 2022). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya yang mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta, kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (*Kementrian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2023*).

Pertumbuhan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik dapat membuat keputusan yang tepat untuk mengembangkan usahanya serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, dan meningkatkan kesempatan untuk berkembang di pasar yang kompetitif dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan (Wibowo et al., 2024). Literasi keuangan merupakan pemahaman, keterampilan, dan keyakinan

yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam membuat keputusan keuangan dan mengelola keuangan mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan (Ramadhan et al., 2025). Literasi keuangan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengelola kondisi keuangan dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, sehingga keuangan dapat dikelola dengan lebih efektif. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik maka dapat mengambil keputusan yang tepat bagi usaha dan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya (Assanniyah & Setyorini, 2024).

Rendahnya literasi keuangan berdampak buruk pada perilaku keuangan, hal ini merupakan permasalahan pengetahuan, pandangan, dan pengelolaan keuangan masyarakat. Kurangnya perencanaan keuangan di kalangan pelaku UMKM juga akan berdampak jangka panjang bagi masyarakat (Foster et al., 2022). Literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan, merencanakan anggaran, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (*Otoritas Jasa Keuangan*, 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk UMKM, karena keterampilan literasi keuangan memberdayakan dan mendidik pelaku UMKM sehingga mereka dapat mengevaluasi produk keuangan dan membuat keputusan. Literasi keuangan juga membantu pelaku UMKM membangun kemampuan untuk

mengelola risiko keuangan dengan baik melalui strategi yang memitigasi risiko seperti penghematan, diversifikasi aset, dan menghindari hutang berlebih, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan akses keuangan (Anggara & Purnamawati, 2023).

Akses terhadap pembiayaan merupakan faktor penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, namun banyak UMKM menghadapi hambatan dalam mendapatkan pembiayaan formal, persyaratan agunan yang ketat, suku bunga tinggi, dan kurangnya catatan keuangan menjadi kendala (Antoni & Karlin, 2024). Pembiayaan alternatif seperti mikrofinansial dan program pemerintah telah muncul, akan tetapi solusi ini sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan UMKM secara menyeluruh (Ginting & Rijal, 2024).

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kecamatan Wonomulyo

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah UMKM di Kecamatan Wonomulyo		
		Makanan dan Minuman	Non Makanan dan Minuman	Total
1	Sumberjo	25	128	153
2	Arjosari	10	137	147
3	Sidodadi	44	76	120
4	Sugihwaras	55	26	81
5	Kebun Sari	13	50	63
6	Sidorejo	20	33	53
7	Bumiayu	32	10	42
8	Banua Baru	26	12	38
9	Bumi Mulyo	8	18	26

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah UMKM di Kecamatan Wonomulyo		
		Makanan dan Minuman	Non Makanan dan Minuman	Total
10	Bakka-Bakka	7	9	16
11	Galeso	10	3	13
12	Campurejo	5	7	12
13	Tumpiling	8	3	11
14	Nepo	6	1	7
Total Keseluruhan		269	513	782

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Polewali Mandar, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 14 Desa/Kelurahan yang berada di Kecamatan Wonomulyo memiliki jenis yang bervariasi, meliputi sektor makanan dan minuman dan non makanan dan minuman. Mulai dari Desa Sumberjo yang memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu (153 unit), diikuti oleh Arjosari dengan (147 unit), Sidodadi dengan (120 unit), Kebun Sari (63 unit), Sidorejo (53 unit), Bumimulyo (26 unit), Bakka-bakka (16 unit) dan Campurejo (12 unit) di dominasi oleh sektor non makanan dan minuman, sedangkan jumlah UMKM pada Desa/Kelurahan lain yaitu Sugihwaras (81 unit), Bumiayu (42 unit), Banua Baru (38 unit), Galeso (13 unit), Tumpiling (11 unit), dan Nepo (7 unit) yang di dominasi oleh sektor makanan dan minuman. Jumlah UMKM secara keseluruhan di Kecamatan Wonomulyo di dominasi oleh sektor non makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil observasi, pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo belum optimal dan masih menghadapi tantangan signifikan, meskipun memiliki potensi besar. Beberapa faktor penghambat perkembangan UMKM menyebabkan banyak usaha kecil dan menengah kesulitan meningkatkan skala

bisnis dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif, salah satu kendala yang dihadapi UMKM di Kecamatan Wonomulyo adalah rendahnya tingkat literasi keuangan. Rendahnya literasi keuangan di Wonomulyo tercermin dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsep dan praktik keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, mengelola kas, dan mengelola risiko keuangan, sehingga mereka kurang mampu mengelola keuangan dengan efektif dan membuat keputusan keuangan yang tepat, akibatnya masyarakat menjadi kurang siap untuk menghadapi tantangan keuangan dan kurang dapat memanfaatkan peluang keuangan yang ada. Akses pembiayaan yang terbatas juga menjadi faktor penghambat perkembangan UMKM. UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal, seperti bank, karena jumlah pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dibatasi. Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI kadang tidak tersedia karena kuota penyaluran yang telah habis, sehingga nasabah tidak dapat mengajukan pinjaman KUR pada periode tertentu. Pelaku UMKM juga hanya bisa mengambil dana KUR sebanyak empat kali, sehingga membatasi kemampuan UMKM untuk mengembangkan usahanya.

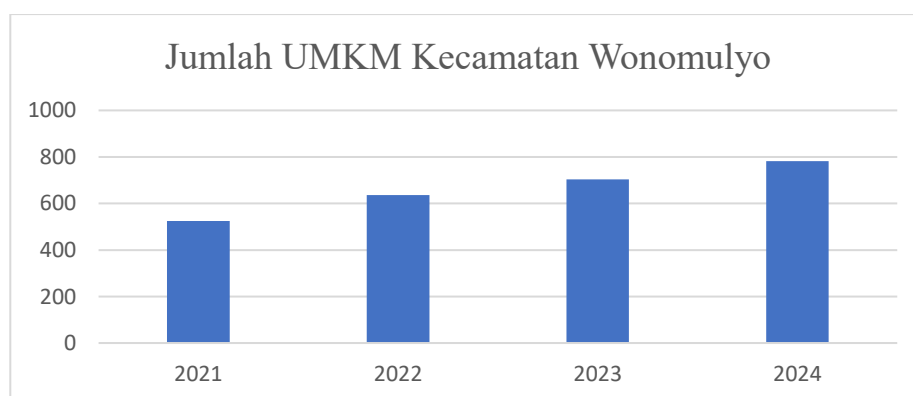
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terletak di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar bergerak di berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, pertanian, peternakan dan jasa. UMKM DI Kecamatan Wonomulyo memiliki potensi besar untuk berkembang dan meningkatkan pendapatan masyarakat, namun masih menghadapi tantangan dalam mengakses pembiayaan, teknologi, dan pasar. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan dapat menjadi penggerak utama dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat, dengan dukungan yang tepat, seperti pelatihan, akses ke fasilitas keuangan, dan pengembangan infrastruktur pada UMKM di Wonomulyo dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas usahanya, sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Kecamatan Wonomulyo dipilih sebagai tempat penelitian karena menjadi pusat aktivitas ekonomi di Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah UMKM yang cukup besar. UMKM di Kecamatan Wonomulyo berperan penting dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangan usahanya. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, sehingga pelaku usaha kesulitan mengatur keuangan dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, banyak UMKM mengalami kesulitan mendapatkan modal karena terbatasnya akses pembiayaan. Hal ini menyebabkan pertumbuhan UMKM di Wonomulyo cenderung stagnan dan belum berkembang secara signifikan dalam hal pendapatan, skala usaha, maupun daya saing.

Tabel 1.2

Pertumbuhan Umkm Kecamatan Wonomulyo



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Polewali Mandar, 2024

Berdasarkan grafik diatas, jumlah UMKM di Kecamatan Wonomulyo mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat 524 unit usaha, kemudian meningkat menjadi 636 unit pada tahun 2022, naik menjadi 703 unit pada tahun 2023, dan mencapai 782 unit pada tahun 2024. Data tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah UMKM di kecamatan wonomulyo. Namun, pertumbuhan jumlah UMKM tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perkembangan UMKM di Kecamatan Wonomulyo meningkat, laju pertumbuhannya belum maksimal.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM mengingat peran UMKM yang vital dalam perekonomian lokal. Banyak masyarakat bergantung pada usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup, peningkatan literasi keuangan dan akses pembiayaan menjadi sangat penting. UMKM di Kecamatan Wonomulyo diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal dan nasional. Peningkatan literasi keuangan dan akses pembiayaan memungkinkan pelaku UMKM di Kecamatan Wonomulyo memperoleh modal yang diperlukan dan dapat dikelola dengan baik untuk mengembangkan usaha mereka. Program pelatihan dan pendampingan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami cara mengelola keuangan dan memanfaatkan pembiayaan yang tersedia (Nur'aeni & Widyasari, 2022). Literasi keuangan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pemilik UMKM membuat keputusan keuangan yang tepat, sementara akses terhadap pembiayaan memungkinkan bisnis untuk berinvestasi dalam produk,

teknologi, dan ekspansi. Hal ini menunjukkan pentingnya program-program yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan operasional dan meningkatkan kapasitas usahanya (Antoni & Karlin, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Seperti yang dilakukan oleh (Sugita & Ekayani, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM dan penelitian oleh (Melinia et al., 2024) menunjukkan literasi keuangan dan pembiayaan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dampak dari literasi keuangan, dan akses ke pembiayaan terhadap pertumbuhan UMKM, ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih komprehensif yang meneliti dampak gabungan dari faktor-faktor ini, khususnya Kecamatan Wonomulyo. Penelitian yang ada cenderung lebih umum dan belum mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut secara langsung terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menganalisis bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi untuk mempengaruhi pertumbuhan UMKM Kecamatan Wonomulyo. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
2. Apakah akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah literasi keuangan dan akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui pengaruh akses pembiayaan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan akses pembiayaan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan akses pembiayaan dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya

literasi keuangan dalam mengelola usaha serta bagaimana mengakses pembiayaan secara efektif. Dengan memahami kedua hal tersebut, usaha diharapkan mampu meningkatkan kinerja usahanya, mengambil keputusan keuangan yang tepat, dan memanfaatkan sumber pembiayaan yang tersedia untuk mendorong pertumbuhan UMKM.

3. Manfaat Kebijakan

Bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan atau program yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan kemudahan akses pembiayaan bagi UMKM. Sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan, khususnya di Kecamatan Wonomulyo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan, sehingga dapat menghindarkan dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha.
2. Akses pembiayaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Peningkatan akses pembiayaan mendorong pertumbuhan UMKM, namun pengaruhnya belum cukup kuat sehingga belum mampu mendorong pengembangan dan ekspansi usaha secara signifikan.
3. Literasi keuangan dan akses pembiayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut

penting bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memperoleh modal yang dibutuhkan untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat melalui pengelolaan keuangan yang baik, sementara akses pembiayaan menyediakan sumber dana yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi keuangan melalui pelatihan atau pendampingan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga keuangan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, dan penggunaan modal akan membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan pembiayaan secara lebih produktif dan berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan untuk memperkuat program pemberdayaan UMKM dengan menekankan peningkatan literasi keuangan dan pendampingan dalam pengelolaan pembiayaan. Selain menyediakan akses modal, pemerintah perlu bekerja sama dengan lembaga keuangan dan pendidikan untuk memberikan pelatihan keuangan agar dana pembiayaan dapat dimanfaatkan secara produktif dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain seperti inovasi yang juga berpotensi memengaruhi pertumbuhan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Dwi Yandari, A. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Literasi Keuangan, Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Sumenep). *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 4(1), 63–81. <https://doi.org/10.30651/stb.v4i1.22511>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Anggara, I. K. R., & Purnamawati, I. G. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(3), 549–558.
- Antoni, & Karlin. (2024). Pengaruh Inovasi Produk , Literasi Keuangan , dan Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(03), 227–238.
- Ariani, M., Hadiyatno, D., & Anam, H. (2023). *Metodologi Penelitian*.
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(Februari), 36–49.
- Cahyaningtyas, S. R., Ramadhani, R. S., & Isnaini, Z. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Desa Mekarsari Narmada. *Jurnal Abdimas Independen*, 1(2), 86–90. <https://doi.org/10.29303/independen.v1i2.19>
- Dwyanti. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661>
- Efgia, M. G. (2024). *Statistik dan Probabilitas*.
- Firmansyah. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014-2018*.
- Foster, B., Sukono, & Johansyah, M. D. (2022). Analysis of the effect of financial literacy, practicality and consumer lifestyle on the use of chip-based electronic money using sem. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010032>
- Ginting, H. B., & Rijal, S. (2024). Assessing The Role Of Environmental Innovation, Credit Access, And Governance In Shaping The Financial Sustainability Of Indonesian Msmes. *Journal of Economic, Business and*

- Accounting*, 7(4), 10835–10852.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*.
- Kementrian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2023). Djbp.Kemenkeu.Go.Id.
- Kulsum, U. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Acces to Finance dan Risk Attitude Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Magelang*.
- Lindananty, & Christina, E. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 676–679.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Melinia, E., Suropto, & Harori, M. I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan yang Dimediasi oleh Perilaku Keuangan , dan Kontribusi Pembiayaan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada Sektor Kuliner di Kota Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 14(2), 100–111. <https://doi.org/10.33592/jiia.v14i2.4742>
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*.
- Novianti, D. L., Saptono, A., & Wibowo, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Modal, Inovasi Produk, dan Literasi Digital pada Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Wilayah Kota Depok. *ECo-Buss*, 7(1), 495–508. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1491>
- Nur'aeni, & Widyasari. (2022). Peran tingkat literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan bank syariah terhadap kinerja usaha mikro kecil yang dimiliki muslim di kabupaten bandung. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 14(2), 116–129. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i2.4425>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024a). Ojk.Go.Id. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan \(SNLIK\) 2024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Kuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024b). Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Pertiwi, R. B. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech

- Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1116–1126. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>
- Putri, F. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro 2012-2022*.
- Rahmadani, A., Ferdiansyah, M., Nurhalifah, Wijaya, P. C., & Panorama, M. (2023). Analisis Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 450–457. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Ramadhan, F., Susyanti, J., & Novianto, A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Pembiayaan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 14(01), 495–505.
- Sa'adah, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Umkm Dengan Inovasi Produk Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Umkm Di Kota Salatiga)*.
- Setyawati, A., Sudarmiati, S., & Wardana, L. W. (2023). Empowering MSMEs: The Impact Of Financial Literacy And Inclusion (Systematic Literature Review). *International Journal of Economics and Management Research*, 2(3), 121–138. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v2i3.132>
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 117–125.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.
- Sultan, M., Pahlevi, W., & Ahmadi, H. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Bidang Kuliner di Kota Semarang Melalui Pendanaan Eksternal Sebagai Variabel Intervening*. 7(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2153>
- Supyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*.
- Sutjahyani, D. (2024). Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Surabaya. *Jurnal Bisnis*, 04(04), 40–47.
- Tandigau, Y. N. (2024). Pengaruh Akses Pembiayaan dan Penggunaan Financial Technology terhadap Kinerja UKM di Kota Makassar (Studi Kasus Pada UKM di Kota Makassar). *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ)*, 6(3), 110–118.

- Wibowo, J. A., Indarto, & Sulistyawati, A. I. (2024). Pengaruh Akses Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM. *Sustainable Bussines Journal*, 2(3), 72–93.
- Yunita, A., Cahyaningtyas, S. R., & Lenap, I. P. (2023). Peran Access To Finance Dalam Memediasi Financial Literacy Dan Sustainability Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 173–187. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.267>